

ABSTRAK

Permintaan jasa penerbangan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat terutama di Ibukota, sehingga menyebabkan Bandara Halim Perdanakusuma mendapatkan penambahan sejumlah slot penerbangan dari Bandara Soekarno-Hatta yang dinilai telah *overcapacity* sehingga harus difungsikan sebagai bandar udara *civil enclave* untuk menampung penerbangan tersebut. Kondisi *existing runway* Bandara Halim Perdanakusuma yang ada menjadi faktor penentu kapasitas dari *runway* itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jumlah pergerakan pesawat 10 tahun ke depan menggunakan metode regresi linear, mengetahui kapasitas runway Bandara Halim Perdanakusuma menggunakan metode ICAO dan menghitung kebutuhan penambahan runway pada Bandara Halim Perdanakusuma untuk 10 tahun ke depan.

Dengan melakukan peramalan secara keseluruhan jumlah pergerakan pesawat pada *runway* selama 10 tahun ke depan dan melakukan perhitungan kapasitas runway yang ada, didapatkan kesimpulan bahwa untuk 10 tahun mendatang, kapasitas runway bandara Halim Perdanakusuma masih mencukupi dimana kapasitas *runway* per jam adalah sebesar 24 pergerakan. Namun kapasitas sebesar 24 pergerakan perjam dengan konfigurasi runway yang ada, masih perlu dioptimalkan lagi sehingga kapasitasnya mendekati kapasitas optimum berdasarkan metode FAA yaitu 50-60 pergerakan perjam. Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas *runway* Bandara Halim Perdanakusuma masih efektif untuk 10 tahun ke depan.

Kata Kunci: *Runway, Kapasitas runway, Air traffic, Bandara Halim Perdanakusuma*

MERCU BUANA
UNIVERSITAS

MERCU BUANA